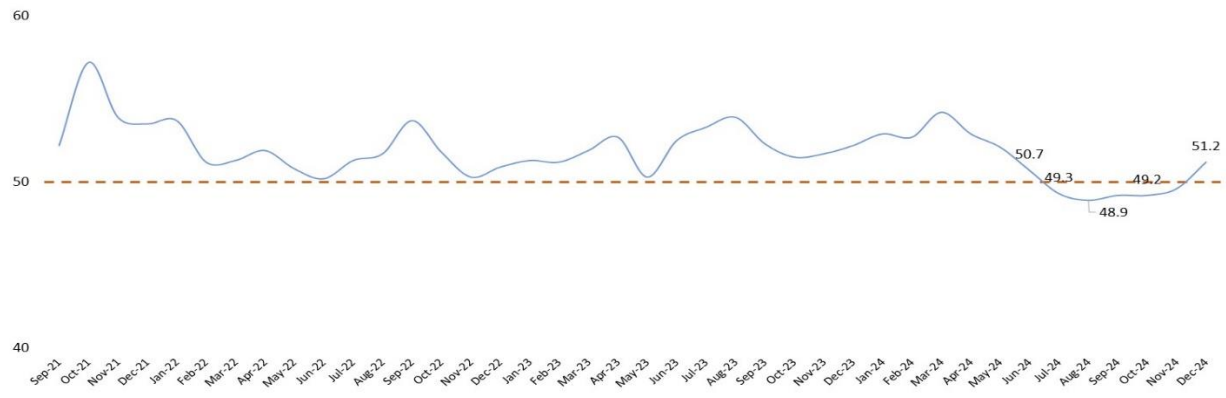


Sektor manufaktur: Sektor manufaktur mulai masuk ke zona ekspansif pada Desember 2024

Key messages:

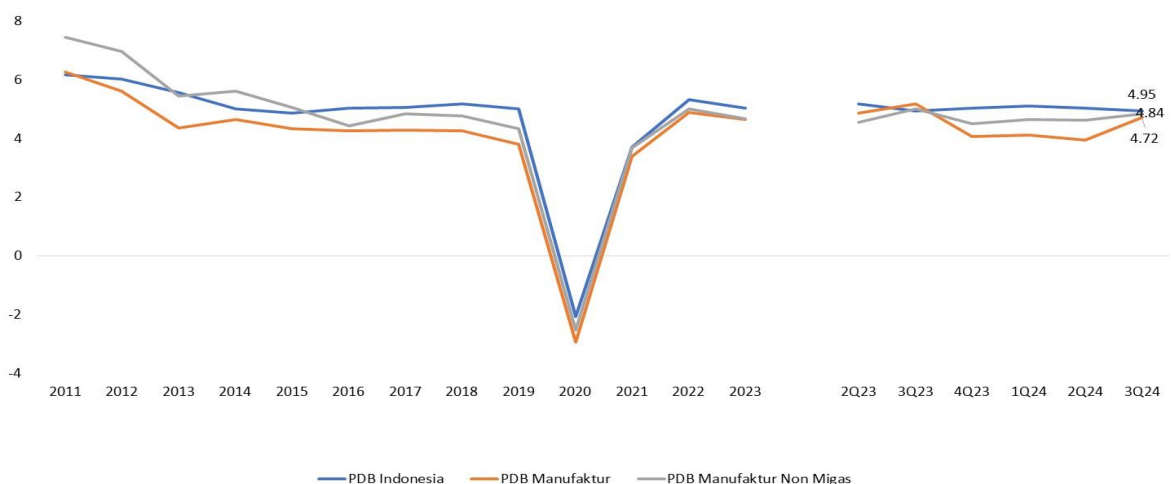
- PMI manufaktur Indonesia meningkat menjadi 51,2 pada Desember 2024, setelah sebelumnya berada di zona kontraktif selama 5 bulan berturut-turut sejak Juli 2024.
- PDB sektor manufaktur tumbuh 4,72% yoy pada 3Q24; sementara PDB manufaktur non-migas tumbuh 4,84% yoy.
- Ekspor manufaktur pada 11M24 mayoritas meningkat, kecuali Pulp & Paper, Garmen dan tekstil.
- Ke depan, kami perkirakan prospek ekspor manufaktur membaik seiring peningkatan prospek ekonomi global pasca penurunan suku bunga acuan *the Fed* pada 18 Desember 2024.

PMI manufaktur Indonesia masuk ke zona ekspansif pada Desember 2024



- PMI (*Purchasing Manager Index*) Indonesia meningkat menjadi 51,2 pada Desember 2024 dibandingkan November 2024 yang sebesar 49,6. Hal ini menandakan kembalinya PMI Indonesia ke zona ekspansif, setelah sebelumnya PMI dibawah level 50 sejak Juli 2024 yang mengindikasikan aktivitas sektor manufaktur yang berada zona kontraksi selama lima bulan berturut-turut.
- Kenaikan PMI kali ini didorong oleh kenaikan output dan permintaan baru secara bersamaan. Peningkatan permintaan didorong oleh kenaikan pesanan baru, baik domestik maupun ekspor. Selain itu, peningkatan output oleh perusahaan juga diiringi oleh peningkatan aktivitas pembelian bahan baku oleh perusahaan dalam rangka memenuhi pesanan serta menambah persediaan stok barang.

PDB Industri manufaktur tumbuh 4,72% yoy pada 3Q24



- PDB industri manufaktur pada 3Q24 tumbuh 4,72% yoy (vs. 5,19% yoy pada 3Q23). Sementara itu, PDB industri manufaktur non-migas tumbuh lebih tinggi pada 3Q24, yaitu sebesar 4,84% yoy (vs 5,02% yoy pada 3Q23).
- Pertumbuhan industri manufaktur tertinggi pada 3Q24 adalah industri logam dasar (12,36% yoy), disusul industri kulit (10,15% yoy). Namun demikian, beberapa sektor manufaktur berkontraksi yaitu industri alat angkutan (-0,07% yoy) dan industri barang galian bukan logam (-3,86% yoy). Kontraksi di beberapa sektor manufaktur akibat pelemahan permintaan di pasar domestik maupun di pasar ekspor.

Ekspor produk elektronika tumbuh sebesar 3,5% yoy pada 11M24

Nilai Ekspor Industri Elektronika (HS 85) (Juta USD)

Elektronika	USD Juta								
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	11M22	11M23	11M24
Total	8,854	9,012	9,234	11,776	14,553	14,347	13,282	13,260	13,729
USA	1,758	1,580	1,530	2,143	3,231	2,526	2,874	3,218	3,814
Singapore	830	1,110	1,808	2,053	3,176	3,457	2,924	2,362	1,686
Japan	1,533	1,461	1,324	1,532	1,546	1,662	1,420	1,531	1,586
Others	4,733	4,860	4,571	6,047	6,599	6,702	6,063	6,149	6,644

Sumber: Statistik Ekspor-Impor, BPS.

Pertumbuhan Ekspor Industri Elektronika (HS 85) (%)

Elektronika	Pertumbuhan (%)							% Thdp Total Ekspor 11M24
	2019	2020	2021	2022	2023	11M23	11M24	
Total	1.8	2.5	27.5	23.6	-1.4	-0.2	3.5	100.0
USA	-10.1	-3.1	40.1	50.8	-21.8	12.0	18.5	27.8
Singapore	33.8	62.8	13.5	54.7	8.8	-19.2	-28.6	12.3
Japan	-4.7	-9.4	15.7	0.9	7.5	7.8	3.5	11.5
Others	2.7	-5.9	32.3	9.1	1.6	1.4	8.1	48.4

Sumber: Statistik Ekspor-Impor, BPS.

- Nilai ekspor elektronika (HS 85) pada 11M24 tumbuh sebesar 3,5% yoy (vs -0,2% yoy pada 11M23), dengan nilai sebesar USD13,7 miliar. Sebagai tambahan, produk elektronik terbesar yang diekspor pada 11M24 adalah perangkat telepon & telepon selular, produk kawat berinsulasi listrik dan peralatan listrik untuk mengalihkan atau melindungi sirkuit listrik.
- Ekspor elektronika ke Amerika Serikat dan Jepang masih tumbuh positif masing-masing sebesar 18,5% dan 3,5% yoy. Sebaliknya, ekspor produk elektronika ke Singapura berkontraksi sebesar -28,6% yoy pada 11M24. Sebagai tambahan, tujuan ekspor produk elektronika Indonesia terbesar ke pasar Amerika Serikat yaitu sebesar 27,8% dari total ekspor elektronik Indonesia, selanjutnya Singapura (12,3%) dan Jepang (11,5%).
- Kami melihat peningkatan ekspor ke Amerika Serikat dan Jepang menunjukkan mulainya pemulihan permintaan di kedua negara tersebut. Sementara itu, penurunan ekspor elektronik ke Singapura karena persaingan dengan negara eksportir lain yang mengakibatkan pangsa pasar ekspor Indonesia di Singapura diambil oleh eksportir dari Taiwan dan China.

Nilai ekspor garmen Indonesia pada 11M24 terkontraksi -6,6% yoy.

Nilai Ekspor Industri Garmen (HS 61-63) (Juta USD)

Garment	USD Juta								
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	11M22	11M23	11M24
Total	8,788	8,421	7,302	8,694	9,745	8,143	8,949	7,462	6,972
USA	4,524	4,429	3,656	4,920	5,503	4,380	5,087	4,006	4,177
Japan	954	889	794	734	708	761	650	697	605
Canada	466	459	379	394	458	304	263	230	247
Others	2,844	2,643	2,473	2,645	3,077	2,698	2,950	2,530	1,944

Sumber: Statistik Ekspor-Impor, BPS.

Pertumbuhan Ekspor Industri Garmen (HS 61-63) (%)

Garment	Pertumbuhan (%)							% Thdp Total Ekspor 11M24
	2019	2020	2021	2022	2023	11M23	11M24	
Total	-4.2	-13.3	19.1	12.1	-16.4	-16.6	-6.6	100.0
USA	-2.1	-17.5	34.6	11.9	-20.4	-21.3	4.3	59.9
Japan	-6.8	-10.7	-7.5	-3.6	7.4	7.2	-13.2	8.7
Canada	-1.4	-17.6	4.1	16.1	-33.6	-12.6	7.7	3.5
Others	-7.0	-6.4	7.0	16.3	-12.3	-14.2	-23.2	27.9

Sumber: Statistik Ekspor-Impor, BPS.

- Nilai ekspor garmen (HS 61-63) pada 11M24 terkontraksi sebesar -6,6% yoy (vs -16,6% yoy pada 11M23), dengan nilai sebesar USD6,9 miliar. Ekspor terbesar produk garmen adalah barang pakaian dan aksesoris pakaian rajutan.
- Ekspor garmen Indonesia ke Amerika Serikat dan Kanada tumbuh masing- masing sebesar 4,3% dan 7,7% yoy pada 11M24. Namun, ekspor garmen Indonesia ke Jepang terkontraksi sebesar -13,2% yoy (vs 7,2% yoy pada 11M23). Tujuan ekspor garmen Indonesia masih didominasi oleh Amerika Serikat yaitu sebesar 59,9%, selanjutnya Jepang (8,7%), dan Jerman (3,5%). Nilai ekspor garmen pada 11M24 ke tiga negara utama ekspor tersebut tercatat sebesar USD7,8 miliar
- Kami melihat ekspor garmen Indonesia pada 2023 dan 11M24 mengalami normalisasi setelah sebelumnya meningkat cukup tinggi pada periode 2021 dan 2022, yang masing-masing tumbuh 19,1% pada 2021 dan 12,1% pada 2022. Sebagai catatan, nilai total ekspor garmen Indonesia pada tahun 2022 sempat menyentuh USD9,7 miliar, tertinggi selama 5 tahun terakhir.

Nilai ekspor pulp & paper Indonesia pada 11M24 terkontraksi -4,2% yoy

Nilai Ekspor Industri Pulp & Paper (HS 47-48) (Juta USD)

Pulp & Paper	USD Juta								
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	11M22	11M23	11M24
Total	7,132	7,153	6,727	7,505	8,509	8,285	7,660	7,622	7,302
China	2,495	2,467	2,999	3,650	3,209	3,201	2,876	2,920	2,940
India	319	346	326	330	412	343	334	495	396
USA	319	350	186	208	387	531	321	298	385
Others	4,000	3,990	3,215	3,317	4,500	4,209	4,129	3,909	3,580

Sumber: Statistik Ekspor-Impor, BPS.

Pertumbuhan Ekspor Industri Pulp & Paper (HS 47-48) (%)

Pulp & Paper	Pertumbuhan (%)							% Thdp Total Ekspor 11M24
	2019	2020	2021	2022	2023	11M23	11M24	
Total	0.3	-6.0	11.6	13.4	-2.6	-0.5	-4.2	100.0
China	-1.1	21.6	21.7	-12.1	-0.2	1.5	0.7	40.3
India	8.3	-5.7	1.2	25.0	-16.7	48.2	-20.0	5.4
USA	9.8	-46.7	11.7	86.0	37.3	-7.0	29.2	5.3
Others	-0.2	-19.4	3.2	35.7	-6.5	-5.3	-8.4	49.0

Sumber: Statistik Ekspor-Impor, BPS.

- Nilai ekspor *pulp & paper* (HS 47-48) pada 11M24 terkontraksi sebesar -4,2% yoy (vs -0,5% yoy pada 2Q23), dengan nilai sebesar USD7,3 miliar. Ekspor terbesar adalah produk kertas dan karton pada 11M24.
- Pada 11M24, ekspor ke negara tujuan utama yaitu China tumbuh sebesar -0,7% yoy; ke India terkontraksi sebesar -20,0% yoy, dan ke Amerika Serikat tumbuh sebesar 29,2% yoy. Sebagai tambahan, ekspor pulp & paper Indonesia ke China masih mendominasi yaitu sebesar 40,3% dari total ekspor *pulp & paper* Indonesia, selanjutnya India 5,4% dan Amerika Serikat 5,3%.
- Kami melihat penurunan ekspor *pulp & paper* disebabkan oleh pengenaan bea masuk impor oleh China untuk melindungi industri *pulp & paper* lokal. Selain itu, penurunan ekspor ini juga disebabkan oleh pelemahan permintaan dari negara tujuan ekspor.

Nilai ekspor furniture Indonesia pada 11M24 tumbuh 6,0% yoy

Nilai Ekspor Industri Furniture (HS 94) (Juta USD)

Furniture	USD Juta								
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	11M22	11M23	11M24
Total	1,797	2,064	2,305	3,018	2,939	2,287	2,718	2,071	2,195
USA	764	1,023	1,284	1,791	1,735	1,303	1,607	1,181	1,293
Japan	168	177	171	192	175	141	163	131	121
Netherlands	90	95	101	128	108	75	99	67	76
Others	776	770	749	908	920	768	849	691	705

Sumber: Statistik Ekspor-Impor, BPS.

Pertumbuhan Ekspor Industri Furniture (HS 94) (%)

Furniture	Pertumbuhan (%)							% Thdp Total Ekspor 11M24
	2019	2020	2021	2022	2023	11M23	11M24	
Total	14.9	11.6	31.0	-2.6	-22.2	-23.8	6.0	100.0
USA	34.0	25.6	39.5	-3.1	-24.9	-26.5	9.5	58.9
Japan	4.9	-3.2	12.2	-8.9	-19.2	-19.5	-7.3	5.5
Netherlands	5.8	6.2	26.7	-15.3	-31.0	-32.1	12.2	3.4
Others	-0.7	-2.8	21.2	1.4	-16.6	-18.6	2.1	32.1

Sumber: Statistik Ekspor-Impor, BPS.

- Nilai ekspor furniture (HS 94) pada 11M24 tumbuh sebesar 6,0% yoy (vs -23,8% yoy pada 11M23), dengan nilai sebesar USD2,1 miliar. Ekspor pada 11M24 mulai tumbuh dibandingkan kontraksi pada periode sebelumnya, menunjukkan permintaan yang sudah mulai pulih.
- Ekspor produk furniture ke Jepang mengalami kontraksi sebesar -7,3% yoy pada 11M24; di sisi lain ekspor furniture ke Amerika Serikat dan Belanda tumbuh masing-masing 9,5% dan 12,2% yoy. Sebagai tambahan, tujuan ekspor produk furniture Indonesia masih didominasi oleh Amerika Serikat yaitu sebesar 58,9%, kemudian Jepang (5,5%) dan Belanda (3,4%).

- Kami melihat secara umum, kontraksi yang mengecil menunjukkan permintaan yang sudah mulai pulih bahkan di Amerika Serikat dan Belanda sudah mulai tumbuh positif. Ke depan, kami perkirakan permintaan di negara tujuan ekspor tersebut akan menguat, seiring penurunan suku bunga acuan *the Fed* sejak 18 September 2024 yang sudah mencapai 100bps.

Nilai ekspor produk plywood Indonesia pada 11M24 tumbuh 2,7% yoy

Nilai Ekspor Industri Plywood (HS 4412) (Juta USD)

Plywood	USD Juta								
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	11M22	11M23	11M24
Total	2,060	1,691	1,744	2,513	2,355	1,731	2,200	1,570	1,612
USA	735	571	474	645	760	448	579	347	437
Japan	357	249	423	881	600	388	710	405	413
S. Korea	291	252	256	323	278	213	260	195	203
Others	676	619	592	663	717	683	650	622	558

Sumber: Statistik Ekspor-Impor, BPS.

Pertumbuhan Ekspor Industri Plywood (HS 4412) (%)

Plywood	Pertumbuhan (%)							% Thdp Total Ekspor 11M24
	2019	2020	2021	2022	2023	11M23	11M24	
Total	-17.9	3.2	44.1	-6.3	-26.5	-28.6	2.7	100.0
USA	-22.4	-17.0	36.2	17.8	-41.1	-40.1	26.1	27.1
Japan	-30.2	69.6	108.4	-31.9	-35.4	-42.9	1.9	25.6
S. Korea	-13.4	1.8	26.3	-14.0	-23.5	-24.9	4.0	12.6
Others	-8.5	-4.4	12.1	8.1	-4.6	-4.3	-10.3	34.6

Sumber: Statistik Ekspor-Impor, BPS.

- Nilai ekspor *plywood* (HS 4412) pada 11M24 tumbuh sebesar 2,7% yoy (vs -28,6% yoy pada 11M23), dengan nilai sebesar USD1,6 miliar. Ekspor *plywood* ini sudah mulai membaik setelah sebelumnya mengalami kontraksi.
- Pada 11M24, ekspor *plywood* ke Amerika Serikat tumbuh positif mencapai 26,1% yoy, sedangkan ekspor *plywood* ke Jepang juga tumbuh positif sebesar 1,9% yoy dan Korea Selatan sebesar 4,0% yoy. Tambahan, ekspor *plywood* Indonesia ke Amerika Serikat masih mendominasi yaitu sebesar 27,1% dari total ekspor plywood Indonesia; sementara ke Jepang 25,6% dan Korea Selatan 12,6%.
- Kami melihat ekspor *plywood* Indonesia diuntungkan oleh kebijakan Amerika Serikat yang mengenakan tarif terhadap produk China dan embargo dunia terhadap produk Rusia. Ekspor *plywood* dari China dikenakan bea masuk tinggi oleh Amerika Serikat; dan dunia mengembargo ekspor *plywood* dari Rusia sebagai dampak perang Rusia-Ukraina.

Nilai ekspor tekstil Indonesia pada 2Q24 terkontraksi -1,0% yoy

Nilai Ekspor Industri Tekstil (HS 50-60) (Juta USD)

Tekstil	USD Juta								
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	11M22	11M23	11M24
Total	4,429	4,409	3,251	4,354	4,088	3,485	3,772	3,212	3,180
Turkiye	482	452	365	404	440	392	245	149	278
Japan	219	194	156	333	355	274	405	363	321
China	204	249	156	239	288	218	224	289	249
Others	3,523	3,514	2,574	3,377	3,006	2,600	2,897	2,411	2,332

Sumber: Statistik Ekspor-Impor, BPS.

Pertumbuhan Ekspor Industri Tekstil (HS 50-60) (%)

Tekstil	Pertumbuhan (%)							% Thdp Total Ekspor 11M24
	2019	2020	2021	2022	2023	11M23	11M24	
Total	-0.5	-26.3	33.9	-6.1	-14.8	-14.8	-1.0	100.0
Turkiye	-6.2	-19.2	10.7	8.8	-10.8	-39.4	87.1	8.7
Japan	-11.5	-19.8	114.1	6.5	-22.6	-10.4	-11.5	10.1
China	21.6	-37.1	53.2	20.2	-24.2	29.3	-13.9	7.8
Others	-0.3	-26.8	31.2	-11.0	-13.5	-16.8	-3.3	73.3

Sumber: Statistik Ekspor-Impor, BPS.

- Nilai ekspor tekstil (HS 50-60) pada 11M24 berkontraksi sebesar -1,0% yoy (vs -14,8% yoy pada 2Q23), dengan nilai sebesar USD3,1 miliar. Kontraksi nilai ekspor tekstil pada 11M24 relatif mengecil daripada periode yang sama tahun 2023 yang berkontraksi -14,8% yoy. Sebagai tambahan, Ekspor terbesar produk tekstil pada 11M24 adalah produk tekstil dari serat buatan.
- Ekspor tekstil ke Jepang dan China berkontraksi sebesar -11,5% dan -13,9% yoy pada 11M24 (vs -10,4% yoy pada 11M23). Sebaliknya, ekspor ke Turki tumbuh positif sebesar 87,1% yoy. Tujuan ekspor tekstil Indonesia didominasi ke Turki yaitu sebesar 87,1% dari total ekspor tekstil Indonesia, selanjutnya Jepang (-11,5%), dan China (-13,9%).
- Kami melihat Faktor yang mempengaruhi penurunan ekspor ini adalah pelemahan permintaan dari negara tujuan ekspor yaitu Jepang dan China karena adanya kontraksi ekonomi.

View ke depan

- Kami melihat prospek ekspor manufaktur ke depan akan membaik seiring dengan peningkatan permintaan mengikuti arah perkembangan ekonomi negara tujuan ekspor yang membaik. Katalis positif ke depan adalah penurunan suku bunga acuan *the Fed* yang sudah mencapai 100 bps hingga 18 Desember 2024. Penurunan suku bunga ini mengindikasikan kebijakan moneter diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dibandingkan stabilitasi ekonomi.
- Sementara itu, faktor risiko yang bisa menghambat peningkatan ekspor manufaktur Indonesia adalah *trade war* antara Amerika Serikat dengan China, serta kebijakan proteksionisme yang diambil pemerintahan presiden Trump yang dapat menekan prospek pertumbuhan ekonomi global ke depan. Faktor risiko lain adalah konflik di Ukraina (Rusia vs Ukraina), Timur Tengah (Israel vs Palestina) dan di Asia Timur (China vs Taiwan). Konflik-konflik bisa tereskalasi dan meluas sewaktu-waktu sehingga menurunkan prospek pertumbuhan ekonomi ke depan. ***

Our Team
Industry and Regional Research Department

Chief Economist
Andry Asmoro

Head of Industry and Regional Research
Dendi Ramdani

Analysts
Nadia Kusuma Dewi
Mamay Sukaesih
Haris Eko Faruddin
Ahmad Zuhdi Dwi Kusuma
Muhammad Osribillal
Stella Kusumawardhani
Amiadji Nur Kamil
Muhammad Ridwan Septiadi

Email: oce@bankmandiri.co.id
Website: www.mandiri-research.or.id

Disclaimer: This material is for information only. The information herein has been obtained from sources believed to be reliable, but we do not warrant that it is accurate or complete, and it should not be relied upon as such. Opinion expressed is our current opinion as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission from PT Bank Mandiri, Tbk. For further information please contact: **Office of Chief Economist**, Phone. (021) 524 5272 or Fax. (021) 521 0430.